



Kotabaru

Dulu, Kini dan Masa Depan

KOTABARU dikenal sebagai kawasan yang kental dengan nuansa heritage. Bertaburan bangunan warisan budaya cagar budaya.

Menghadirkan Kotabaru melalui program Re-Branding Kotabaru, Menetapkan konservasi cagar budaya, meningkatkan perkembangan ekonomi, meningkatkan tata kota serta pengembangan infrastruktur di kawasan Kotabaru, adalah tujuan utamanya.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Ir. Aman Yurliadidjaya MM yang sekaligus Ketua Forum Komunikasi Kotabaru dalam pertemuan dengan pengaguk lama Kotabaru, Dulu, Kini dan Masa Depan di Raminten Kichen Jalan Sabirin Kotabaru, yang digelar Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta (Kudbu Kota Yogyakarta) melalui Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yenny Martanti, Kepala Dinas Kominfo

dan Persandian, Tri Hastono dan lainnya.

"Untuk dapat mencapai sasaran tersebut Pemerintah Kota Yogyakarta sudah menyiapkan jabatan program strategis yang akan dijabar dalam lima tahun mendatang diantaranya menyusun tata bangunan dan lingkungan, mendirikan sistem Informasi Kotabaru, optimalisasi branding Kotabaru Heritage, redesign dan revitalisasi Kotabaru dan optima- leasan kawasan Kotabaru", jelas

Pinaknya menekankan jika program ini optimis akan berujung dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Untuk dapat menjadi ikon program ini Pemerintah Kota Yogyakarta telah menjalin kerja sama dengan para stakeholder di Kotabaru melalui Forum Komunikasi Kotabaru. Harapannya Forum Komunikasi Kotabaru dapat

menjadi sarana agar seluruh pemangku kepentingan dapat terlibat dalam pengembangan Kotabaru.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta menjelaskan bahwa Kotabaru dapat berwujud jika didukung oleh branding dan tata kelola.

Hal ini sejalan dengan jawaban yang diungkapkan oleh Tri Hastono, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Kepala Dinas Kominfo, bahwa Kotabaru adalah kawasan yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pengembangan Kotabaru harus dilakukan dengan cara memunculkan event-event yang menunjukkan bagaimana orang Kotabaru dulu hidup, selain itu juga perlu adanya anak-anak yang terasah di Kotabaru.

Hal ini sejalan dengan jawaban yang diungkapkan oleh Tri Hastono, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Kepala Dinas Kominfo, bahwa Kotabaru adalah kawasan yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pengembangan Kotabaru harus dilakukan dengan cara memunculkan event-event yang menunjukkan bagaimana bagaimana orang Kotabaru dulu hidup, selain itu juga perlu adanya anak-anak yang terasah di Kotabaru.

Hal ini sejalan dengan jawaban yang diungkapkan oleh Tri Hastono, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Kepala Dinas Kominfo, bahwa Kotabaru adalah kawasan yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pengembangan Kotabaru harus dilakukan dengan cara memunculkan event-event yang menunjukkan bagaimana bagaimana orang Kotabaru dulu hidup, selain itu juga perlu adanya anak-anak yang terasah di Kotabaru.



Ir Aman Yurliadidjaya MM
Sekda Kota Yogyakarta

Dr Ing Wiyastiningih ST MT
Rektor UKDW Yogyakarta

Ir Ikaputra, M Eng, Ph D
Ketua Pusat UDM & Lab. HCTC/ALD UDM
(History Theory Conservation of Architectures & Urban Design)

Sasaran Pemakod
PROSES Re-Branding Kotabaru, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki beberapa sasaran yaitu konservasi cagar budaya, meningkatkan branding kawasan, meningkatkan tata kota, strategi keberlanjutan kawasan menjadi pendukung aspek, dan meningkatkan infrastruktur di kawasan Kotabaru. (*)

Konservasi Cagar Budaya
PROSES ini salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi cagar budaya dan meningkatkan infrastruktur di kawasan Kotabaru. (*)

Garden City Generasi Pertama
KOTABARU merupakan garden city konsep generasi pertama. Kotabaru sebagai lingkungan yang dibangun dengan perencanaan yang matang sejak awal. Kotabaru pada masa itu, belum terlalu terbelah, yang menunjukkan konsep Kotabaru pada masa itu adalah sebagai central park. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005